

## PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN

Putriana Bagunda\*<sup>1</sup>, Najamuddin Petta Solong<sup>2</sup>, Karmila Iskandar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: \* [1putrianabagundabagunda@gmail.com](mailto:1putrianabagundabagunda@gmail.com); <sup>2</sup> [uddinpettasolong@iaingorontalo.ac.id](mailto:uddinpettasolong@iaingorontalo.ac.id);  
<sup>3</sup> [iskandarkarmila@gmail.com](mailto:iskandarkarmila@gmail.com)

### Abstract

*The aim of this research is to determine (1) the learning outcomes of class V students using the conversional model at Muhammadiyah Elementary School, North City, Gorontalo City (2) the learning outcomes of students using the Discovery learning model at Muhammadiyah Elementary School, North City, Gorontalo City (3) the effect of using the model. Discovery Learning on student learning outcomes in civics subjects at Muhammadiyah Elementary School, North City, Gorontalo City. This thesis uses quantitative experimental research. This research was conducted at Muhammadiyah Elementary School, North City, Gorontalo City. The sample in the research consisted of 2 classes, namely the experimental class and the control class, totaling 40 students. This data collection uses pre-test and post-test multiple choice questions. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and t-test. The findings in this research are: that the post-test results obtained by class VA as an experimental class with an average value of 93.33 and class VB as a control class with an average value of 68.44. Calculation of the t-test in post-tests  $t_{count} (-11.784) > t_{table} (1.685)$  which means there is a difference in the average of the control class and the experimental class. Which means the work ( $H_a$ ) in this research was accepted while ( $H_o$ ) was rejected. In this way, researchers can conclude that there is an influence on the application of the Discovery Learning learning model on student learning outcomes in Civics subjects at Muhammadiyah Elementary School, North City, Gorontalo City.*

**Keywords:** Pengaruh Model Discovery Learning; Hasil Belajar Siswa.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hasil belajar ppkn siswa kelas V dengan menggunakan model konversional Di Sd Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo (2) hasil belajar siswa dengan menggunakan model Discovery learning Di Sd Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo (3) pengaruh penggunaan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ppkn Di Sd Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini dilakukan Di SD Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo. Sampel dalam penelitian terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control yang berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data ini menggunakan pre-test dan post-test soal pilihan ganda. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu : bahwa hasil post-test yang telah diperoleh kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 93,33 dan kelas VB dengan kelas control dengan nilai rata-rata 68,44. Perhitungan uji-t pada post-tests  $t_{hitung} (-11,784) > t_{tabel} (1,685)$  yang artinya terdapat perbedaan rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Yang berarti kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima sedangkan ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ppkn Di Sd Muhammadiyah Kota Utara Kota Gorontalo.

**Kata Kunci:** Pengaruh Model Discovery Learning; Hasil Belajar Siswa.

## PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang produktif. Maka Keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, Salah satunya adalah pendidik atau guru. Sebab, guru adalah figur manusia yang memegang peranan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar (Hayaturraiyen & Harahap, 2022). Guru merupakan orang yang bertanggung jawab mencetak generasi muda, khususnya murid yang profesional (Harahap & Wahyuni, 2021). Pendidikan pada pelaksanaannya melahirkan suatu konsep mentransfer pengalaman terhadap peserta didik, kegiatan mentransfer pengalaman serta pengembangan kemudian menempati tempat khusus pada proses kegiatan belajar mengajar. (Baharudin, 2016)

Mata pelajaran kewarganegaraan (Pkn) merupakan salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Oleh Karen itu, melihat pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan peranannyadalam menghadapi perkembangan jaman IPTEK maka perlu dilakukan upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan kewarganegaraan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. (Fahmi Syarofah, 2019)

Hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar pada siswa secara keseluruhan yang dapat menjadi sebuah indikator kompetensi dan juga sebuah derajat perubahan perilaku pada yang bersangkutan. Kompetensi tersebut yang mengacuh kepada suatu pengalaman belajar berlangsung. (Herneta Fatiran, 2022)

Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekarang salah satunya adalah model *discovery learning* (Siregar et al., 2023). Dengan diterapkannya model *discovery learning* siswa akan lebih aktif dalam belajar dan menemukan sendiri konsep-konsep yang terkait dengan materi kemudian peserta didik pula yang mengagalisis dan mampu menerangkan apa yang telah di pelajari dengan menyampaikan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran mental dimana peserta didik mengasimilasi sebuah konsep, kemudian menggolongkan, dan menjelaskan. (Wisnu Kemuning dkk, 2015)

Dilihat dari obsevasi lapangan yang dilakukan pada pembelajaran Ppkn. Guru hanya memfokuskan pada materi saja, Sedangkan siswa hanya memperhatikan dan lain sebagainya hanya bermain. Kerena mereka beranggapan semua itu tidak penting hanya sekedar cerita yang di ulang-ulang. Dan dan tidak ada hal yang menarik pada siswa untuk membuat mereka berfikir lebih jauh lagi, hal itu menandakan bahwa siswa jenuh dan bosan pada pembelajaran

tersebut (Muhammadiyah & Selatan, 2019).

Pada wawancara yang dilakukan kepada guru bahwa guru memiliki kesulitan penikatan pemahaman siswa, sehingga pada saat ujian nilai siswa tidak mencapai kelulusan. Sedangkan hasil wawancara kepada siswa bahwa pada saat mata pelajaran ppkn guru hanya melakukan pembelajaran yang monoton, siswa mengatakan bahwa pembelajaran ppkn tidak menarik. Dari hasil penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa guru belum bisa menentukan model pembelajaran yang benar kepada siswa sehingga siswa bosan pada saat pembelajaran (Harahap & Harahap, 2022).

Pada tanggal 17 juni 2023 hasil wawancara yang didapatkan bahwa nilai kkm yang di miliki siswa tersebut hanya beberapa orang yang memenuhi syarat lulus nilai kkm. Dari jumlah keseluruhan 20 siswa, yaitu 5 siswa yang memenuhi dan 15 siswa belum memenuhi syarat kelulusan kkm. nilai kkm pada mata pelajaran PPkn adalah 80.

Berdasarkan dari uraian diatas. Maka perlu diterapkan model pembelajaran discovery learning. Melalui model pembelajarn *discovery learning* ini guru lebih berperan sebagai fasilitator dan pengarah bukan sebagai pemberi materi bagi siswa. Dalam pembelajaran ini menggambarkan suatu proses dalam membawa seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah Experimental Design atau yang dikenal juga sebagai eksperimen semu. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

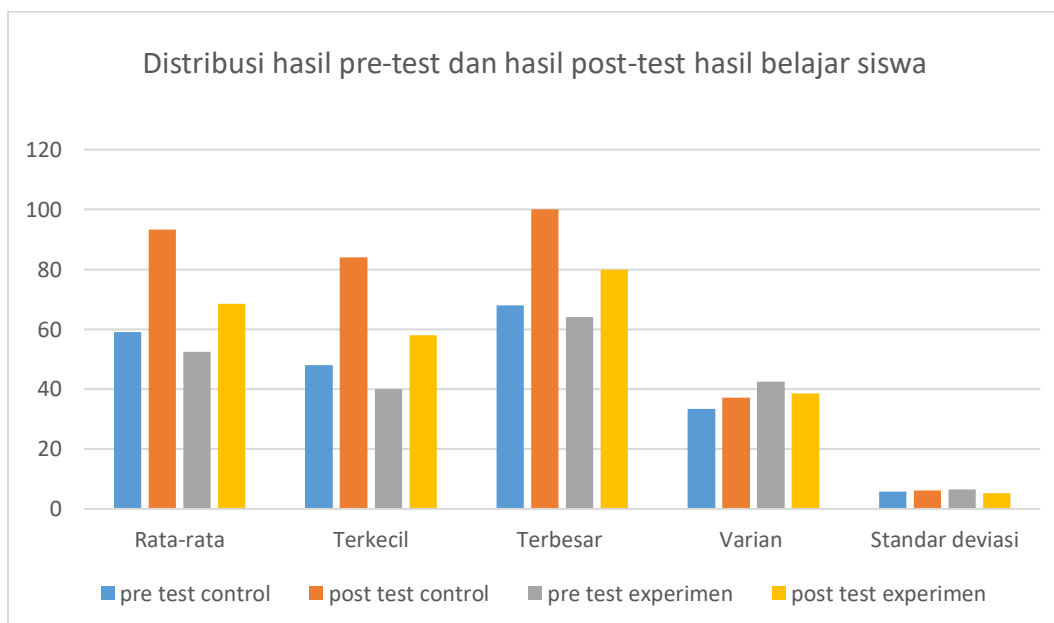
Penelitian ini memilih pendekatan ini karena peneliti ingin menguji dan menunjukkan dampak dari penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator dari deskripsi yang secara teoritis maupun empiris dominan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kota Utara, Wongkaditi Barat, Kecamatan Kota Utara, Kabupaten Kota Gorontalo. Data yang dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kota Utara, Kota Gorontalo, pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V, dengan sampel terdiri dari 20 siswa di kelas V A dan 20 siswa di kelas V B. Hasil undian menunjukkan bahwa kelas V A menjadi kelas eksperimen yang menerima pembelajaran dengan model discovery learning, sedangkan kelas V B menjadi kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Penelitian ini melibatkan 20 siswa di kelas eksperimen dan 20 siswa di kelas kontrol.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data meliputi analisis data pre-test dan post-test. Data pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran PPKn dan memastikan bahwa kedua kelas sampel berasal dari populasi yang homogen. Data post-test digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar mata pelajaran PPKn antara siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model discovery learning dan siswa di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil nilai pre-test dan post-test dapat dilihat dari grafik berikut:



Dari tabel tersebut, dapat diamati bahwa ada perbedaan antara rata-rata skor pre-test dan post-test antara kelas eksperimen dan kontrol. Untuk menentukan apakah model pembelajaran discovery learning berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, dilakukan analisis statistik sebagai berikut.

## 1. Uji Validitas

Dalam pengujian instrumen pada penelitian ini mengujicobakan pada 40 responden. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS hasil uji validitas terhadap 25 soal dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $df = N-2=38$ , Serta dengan kriteria interval kepercayaan 95% maka harga  $t_{tabel}=0,321$ . Untuk menentukan butir soal yang valid dilakukan uji coba terhadap semua item soal dikatakan valid jika hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel Uji Validitas Soal**

No soal	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,3474066	0,312	Valid
2	0,5656	0,312	Valid
3	0,3942	0,312	Valid
4	0,51107	0,312	Valid
5	0,61603	0,312	Valid
6	0,38007	0,312	Valid
7	0,45192	0,312	Valid
8	0,6	0,312	Valid
9	0,559157	0,312	Valid
10	0,451924	0,312	Valid
11	0,64078	0,312	Valid
12	0,4514	0,312	Valid
13	0,70263	0,312	Valid
14	0,4684	0,312	Valid
15	0,455222	0,312	Valid
16	0,39087	0,312	Valid
17	0,455	0,312	Valid
18	0,39088	0,312	Valid
19	0,4255	0,312	Valid
20	0,391	0,312	Valid
21	0,6408	0,312	Valid

22	0,603665	0,312	Valid
23	0,5	0,312	Valid
24	0,527966	0,312	Valid
25	0,469958	0,312	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji coba soal penelitian diperoleh 25 soal valid, hal ini dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa 25 soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas maka skor yang digunakan pada pengujian validitas akan digunakan pada pengujian ini. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Crombach* dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai  $r$  yaitu sebagai berikut :

### Uji reliabilitas soal

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	25

Merujuk pada hasil *table out put* tentang *reability statistic* dapat koefisien *alpha crombach* untuk soal yaitu sebesar 0.875. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliable karena  $0.875 > 0,6$ .

## 3. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas data pada penelitian ini, menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 melalui program spss dengan hasil sebagai berikut :

### Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

hasil belajar siswa	Pre test eksperimen	.148	20	.200*	.943	20	.268
	post test eksperimen	.177	20	.102	.862	20	.008
	pre test control	.157	19	.200*	.954	19	.459
	posttest control	.126	20	.200*	.967	20	.681

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikan soal pretest eksperimen sebesar 0,200 dan pretest kontrol sebesar 0,200 > 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk soal posttest eksperimen sebesar 0,102 dan posttest kontrol 0,200 > 0,05. Maka data untuk soal berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Setelah memastikan bahwa data memiliki distribusi normal melalui uji normalitas, dilakukan uji homogenitas terhadap rata-rata kedua kelompok sampel. Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data homogen. Namun, jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak homogen.

#### Uji Homogenitas

##### Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa post-test kontrol dan eksperimen	Based on Mean	.092	1	38	.763
	Based on Median	.134	1	38	.717
	Based on Median and with adjusted df	.134	1	36.376	.717
	Based on trimmed mean	.087	1	38	.769

Berdasarkan hasil penelitian homogenitas diketahui nilai signifikan (sig) based on mean adalah sebesar 0,763 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen, artinya varians antara

kedua kelas tidak berbeda secara signifikan.

## 5. Uji t

Dikarenakan kedua kelas sampel memiliki distribusi normal dan varian yang homogen, dilakukan uji untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) skor post-test kedua sampel. Hipotesis untuk post-test adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Jika  $\text{sig } t > p (0,05)$  maka keputusan adalah menerima hipotesis Nol ( $H_0$ ). Artinya tidak terdapat pengaruh discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn kelas V di Sd Muhammadiyah Kota Utara

$H_a$  : Jika  $\text{sig } t < p (0,05)$ , maka keputusan adalah menolak hipotesis Nol ( $H_a$ ). Ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara.

Kaidah keputusan

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya koefisien regresi tidak signifikan

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien regresi signifikan

Dapat dilihat berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = -11.784 > 1.685$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien regresi signifikan atau implementasi model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara.







## PEMBAHASAN

Dampak dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara.

Studi ini melibatkan dua kelas: kelas VA dengan 20 siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen VB dengan 20 siswa yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang sebelumnya. Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan sama. Perbedaannya adalah bahwa kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas mengikuti pre-test untuk menilai kemampuan awal siswa. Nilai rata-rata pre-test adalah 52,47 untuk kelas kontrol dan 59,11 untuk kelas eksperimen. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang homogen atau sama.

Setelah menilai kemampuan awal kedua kelas tersebut, peneliti melanjutkan dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang berbeda dalam mata pelajaran PPKn. Kelas kontrol menerima pembelajaran melalui metode ceramah dan media buku paket, sementara kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan pendekatan *discovery learning*. Setelah penerapan pendekatan yang berbeda di kelas eksperimen dan kontrol, pada akhir sesi pembelajaran, siswa diberi post-test untuk menilai hasil belajar mereka.

Pada awal penelitian di kelas eksperimen, langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah membagi siswa menjadi tiga kelompok. Siswa diminta untuk dengan teliti menyebutkan pengertian mengenai kewajiban, hak, dan tanggung jawab. Bersama guru, mereka melakukan sesi tanya jawab tentang bacaan dalam buku untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya, guru dan siswa berdiskusi tentang relevansi konsep tersebut dengan situasi kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan penjelasan dan beberapa contoh konkret tentang pengertian kewajiban, hak, dan tanggung jawab. Siswa kemudian menjelaskan bagaimana konsep ini berperan dalam kehidupan sehari-hari.

Di kelas kontrol, siswa diminta untuk membaca penjelasan tentang pengertian kewajiban, hak, dan tanggung jawab dengan teliti. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang materi tersebut, lalu melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru memberikan beberapa contoh konkret mengenai kewajiban, hak, dan tanggung jawab. Guru juga memberikan tugas kepada siswa, yang kemudian dikerjakan oleh mereka di lembar kerja siswa.

Kondisi belajar di kelas kontrol tidak seoptimal kelas eksperimen. Selama pembelajaran, siswa cenderung diam, duduk di tempat masing-masing, dan jarang terjadi diskusi antar kelompok. Mayoritas siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sementara partisipasi aktif terbatas pada beberapa siswa dengan kemampuan tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah tidak memiliki kesempatan banyak untuk menyampaikan pendapat mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar pada mata pelajaran PPKn kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara dianalisis berdasarkan rata-rata nilai tes akhir (post-test). Kelas kontrol (VA), yang menerapkan pembelajaran langsung, memperoleh rata-rata nilai 68,44, sementara kelas eksperimen (VB), yang menerapkan pembelajaran *discovery learning*, mencatat rata-rata nilai 93,33. Berdasarkan hasil rata-rata nilai post-test, pembelajaran dengan model *discovery learning* menunjukkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan uji t pada data posttest bahwa diperoleh  $H_0$  ditolak. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-11.784 > 1.685$  hal ini dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sd Muhammadiyah kota utara kota gorontalo”

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas kontrol, yang tidak menggunakan model pembelajaran discovery learning, melibatkan 20 siswa. Penelitian ini hanya menerapkan model pembelajaran konvensional dengan dua kali uji coba, di mana hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata 52,47 dan post-test menunjukkan nilai rata-rata 68,44. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn yang menggunakan model discovery learning di kelas kontrol melibatkan 20 siswa. Penelitian ini mengimplementasikan model discovery learning untuk membandingkan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dilakukan dua kali uji coba, di mana nilai rata-rata pre-test adalah 59,11 dan post-test adalah 93,33. Pengaruh hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara setelah menerapkan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran PPKn telah diuji normalitasnya, dan kedua kelas ternyata memiliki distribusi normal. Uji selanjutnya adalah uji homogenitas, yang menunjukkan bahwa kedua uji (pre-test dan post-test) untuk kontrol dan eksperimen menunjukkan homogenitas data yang berasal dari sampel yang sama. selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-11.784 > 1.685$  menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, penelitian ini dapat menguji hipotesis bahwa penggunaan model pembelajaran discovery learning memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas V di SD Muhammadiyah Kota Utara, Kota Gorontalo.

## REFERENSI

- Alfianika, Ninit. 2018. "Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia". (Yogyakarta: Deepublish)
- Amin, Alfauzan. 2015. "metode dan model pembelajaran Agama Islam". (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press)
- Anwar Herson dan Lian G. Ota. 2015. "Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi". (Lombok: Sultan Amai Gorontalo. Press)
- Astari, Fajar Ayu. 2018. "Efektif penggunaan model discovery Learning dan model problem based learning terhadap hasil belajar ipa siswa kelas 3 sd". *jurnal Basicedu* 2. No. 1.
- Baharudin. 2016. "Pendidikan dan psikologi Perkembangan". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Dimiyanti Dan Mudjiono. 2018. "Belajar Dan Pembelajaran". (Jakarta: Rineka Cipta)
- Fatiran, Herneta. 2022. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem ekskresi Manusia". *Pusat Pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia*. Lombok Tengah.
- Hamalik, Oemar. 2016. "Proses Belajar Mengajar". (Bandung: Bumi Aksara)
- Handayani, Dyah. 2015. "Pengaruh *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4. No. 1.

- Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97–107. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>
- Harahap, A., & Wahyuni, H. (2021). Studi Islam Dalam Pendekatan Gender. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 05(1), 47–63. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JurnalGender/article/view/3733>
- Hayaturraiyah, H., & Harahap, A. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Kemuning Wisnu, dkk. 2015. “pengaruh model discovery learning berbantu kartu masalah pada materi gerak lurus terhadap hasil belajar siswa”.
- Kristin, Firosalia. 2016 “Pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa ips pada siswa kelas 4 sd”. *jurnal Scholaria* 6. No. 1.
- Lieung, Karlina Wong. 2019. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”. *Jurnal PGSD Universitas Merauke* 1. No.2.
- Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2019). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA Asriana Harahap Mhd . Latip Kahpi Nasution*. 4(2), 165–177.
- Siregar, A. R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., Addary, A., Harahap, A., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Addary, A. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sd N 200103. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 75–79.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Suhryanto Agung, “penerapan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa”, *jurnl ilmu pemerintahan dan sosial politik UMA*
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*
- Suryosubroto, poses belajar mengajar disekolah, ( Jakarta: PT Asdi Matraman 2015)
- Suryosubroto, proses belajar mengajar disekolah 2015
- Suynto dan Asep Jidad, menjadi guru professional, (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Syahputra Edy, S.Pd, *Snowball Throwing Tingkatakan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publising, 2020)
- Syarofah Fahmi, dkk, “ penerapan metode *Discoveri Learning* dan Ekspositori terhdap peningkatan hasil belajar Pkn siswa kelas 7 Smp negeri 2 dan Smp negeri 7 bangkalan”, *jurnal Education ang development institut pendidikan terpanuli selatan*, Vol.7 No.2 Edisi April 2019
- Yuliana Nabila, “ penggunaan model pemebelajaran discovery learning dalam peningkata hsil belajar di sekolah dasar”, *jurnal ilmiah pennisikn dan pembelajaran JIPP*, Volume 2 Nomor 1 April 2018
- Zularasati, “pengaruh penggunaan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2016/2017”, (skripsi S1 Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri walisongo, 20